

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Menurut Soetrisno Hadi bahwa pengertian penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 4-5).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan angka, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampian dari hasilnya. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 17).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jln Transmigrasi No.19, Plajau, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Alasan peneliti meneliti di Wong Solo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu karena ingin menguji apakah harga, *brand image*, dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembeli, karena Wong Solo di Tanah Bumbu sangat terkenal hingga ke pelosok desa.

C. Subjek dan Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1. Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 63). Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen

yang pernah melakukan pembelian di Wong Solo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 64).

Sampel ditentukan dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 66). Dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 75 responden yang merupakan pembeli di Wongsolo Batulicin Tanah Bumbu. Alasan pengambilan sampel sebanyak 75 responden adalah karena sampel telah mencukupi kebutuhan penelitian, serta menurut pakar metodologi Frankel dan Wallen (dalam Andres Prijaya Chandra dan Thomas Santoso, 2019, hlm. 5) menjelaskan bahwa dalam penelitian, sampel minimal yang dapat dipakai adalah 30 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seorang pembeli di Wongsolo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu laki-laki dan wanita yang yang berusia 15-55 tahun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 67).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 68-69).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *op to date*. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 67-68). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu dengan menyebar angket ke pembeli di Wong Solo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Dan juga melakukan wawancara langsung dengan bapak Hamid selaku pemilik rumah makan Wong Solo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 68). Penulis juga menggunakan data sekunder yaitu dengan mencari sumber di internet tentang rumah makan Wong Solo.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data, bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan diketahuinya. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 79). Pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden menyangkut harga, *brand image*, dan

kualitas produk di Wong Solo Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Jawaban dari pertanyaan tertulis itu yang nantinya akan memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Harga (X_1)	Harga adalah suatu nilai tukar yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran/transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa. (Agustina Shinta, 2011, hlm. 12).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. Menurut Kotler (dalam Suri Amilia dan M. Oloan Asmara Nst, 2017, hlm. 663)	Skala Likert
2	<i>Brand Image</i> (citra merek) (X_2)	<i>Brand image</i> merupakan representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. (Irma Yusniar Susanti, dkk, 2015,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut produk 2. Keuntungan konsumen 3. Kepribadian merek. Menurut (dalam Suri Amilia dan M. Oloan Asmara Nst, 2017, hlm. 662)	Skala Likert

		hlm. 2).		
3	Kualitas Produk (X ₃)	Menurut Kotler dalam (Angelina Rares dan Rotinsulu Jopie Jorie, 2015, hlm. 595) kualitas produk adalah keseluruhan ciri dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Daya tahan 3. Kejelasan fungsi 4. Keragaman ukuran produk. Menurut Akbar (dalam Iful Anwar dan Budhi Satrio, 2015, hlm. 4) 	Skala Likert
4	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Anang Firmansyah, 2019, hlm. 81-82) keputusan pembelian adalah proses merumuskan berbagai alternatif tindakan guna menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif tertentu untuk melakukan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Melakukan pembelian ulang. Menurut Kotler (dalam Irma Yusniar Susanti, dkk, 2015, hlm. 2) 	Skala Likert

G. Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya

pelanggaran asumsi normalitas, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji Anderson-Darling, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena adanya pencilan (outlier) dan data dimungkinkan memang tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain, seperti eksponensial, gamma dll. (Anton Bawono dan Arya Fendha Ibnu Shina, 2018, hlm. 20).

Uji Linieritas

Asumsi linieritas adalah asumsi yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan merupakan model linier. Untuk menguji terpenuhi atau tidaknya asumsi ini dapat digunakan uji Ramsey. (Anton Bawono dan Arya Fendha Ibnu Shina, 2018, hlm. 21).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi. Salah satu ciri terjadinya kasus multikolinieritas adalah adanya nilai koefisien korelasi yang kuat diantara variabel independennya. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas hanya dilakukan pada model regresi linier berganda. (Anton Bawono dan Arya Fendha Ibnu Shina, 2018, hlm. 21).

Analisis Regresi Berganda

Ada beberapa asumsi OLS yang digunakan dalam regresi berganda, yaitu:

1. Hubungan antara Y (variabel dependen) dan X (variabel independen) adalah linier dalam parameter.
2. Nilai X nilainya tetap untuk observasi yang berulang-ulang (*non-stochastic*). Karena variabel independennya lebih dari satu maka ditambah

asumsi tidak ada hubungan linier antara variabel independen atau tidak ada multikolinieritas antara X_1 dan X_2 dalam persamaan.

3. Nilai harapan (*expected value*) atau rata-rata dari variabel gangguan e_i adalah nol.
4. Varian dari variabel gangguan e_i adalah sama (homoskedastisitas).
5. Tidak ada serial korelasi antara variabel gangguan e_i atau variabel gangguan e_i tidak saling berhubungan dengan variabel gangguan e_i yang lain.
6. Variabel gangguan e_i berdistribusi normal. (Agus Tri Basuki, 2016, hlm. 36-37).

Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam

penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X_1 = Harga

X_2 = *Brand Image*

X_3 = Kualitas Produk

b_1 = Koefisien regresi variabel harga

b_2 = Koefisien regresi variabel *brand image*

b_3 = Koefisien regresi variabel kualitas produk

H. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan, yaitu tahap awal penulis membuat sebuah judul proposal skripsi dan dikonsultasikan ke Dosen Penasehat Akademik (DPA). Kemudian proposal skripsi akan diajukan ke Biro Skripsi FEBI atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik (DPA) sesuai pedoman penulisan skripsi FEBI. Langkah selanjutnya adalah penulis menerima informasi penerimaan proposal skripsi dari Biro Skripsi FEBI dan penulis akan melakukan seminar penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu tahap penulis untuk melakukan riset penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada tahapan ini penulis akan meminta izin dengan lokasi penelitian dan akan membagikan atau memberikan angket/kuesioner kepada responden yang dijadikan subjek penelitian.
3. Tahap pengolahan dan analisis data, yaitu tahapan pengolahan data hasil riset penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan analisis data. Data riset penelitian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS agar mempermudah peneliti dalam perhitungan hasil dari jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
4. Tahap akhir, yaitu tahapan untuk menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran terhadap tempat penelitian maupun peneliti selanjutnya. Pada tahapan ini penulis akan menyusun skripsi sesuai pedoman penulisan yang berlaku dan melakukan konsultasi terhadap Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta meminta izin mengajukan sidang skripsi.